

PELATIHAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BAGI GURU MA MUHAMMADIYAH 7 PONOROGO

Devid Dwi Erwahyudin¹, Anip Dwi Saputro², M. Zainal Arif³, Antoon Bahrudin Amri⁴,
Riska Nur Aisya⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Ponorogo
e-mail: deviderwahyudin@umpo.ac.id

Abstrak

Pelatihan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran interaktif bagi guru MA Muhammadiyah 7 Ponorogo bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar yang kreatif dan menarik. Canva dipilih sebagai alat utama karena kemudahan penggunaannya serta fitur-fitur yang lengkap untuk mendesain presentasi, infografis, dan media pembelajaran lainnya. Metode pelatihan yang digunakan meliputi workshop, praktik langsung, dan pendampingan, sehingga guru dapat memahami dan mengaplikasikan canva dalam proses pembelajaran. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru untuk menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan visual, yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong guru untuk lebih inovatif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Pelatihan Canva tidak hanya memperkaya keterampilan teknis guru, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif di MA Muhammadiyah 7 Ponorogo. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 bulan lamanya dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2024, dengan beberapa tahapan yaitu; 1) tahap pertemuan menyepakati kerja sama kegiatan pengabdian dengan mitra, 2) tahap membuat proposal ke LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan perencanaan program pengabdian, 3) merealisasikan kegiatan Pendampingan di MA Muhammadiyah 7 Ponorogo

Kata kunci: Canva, Media Belajar, Pembelajaran Interaktif

Abstract

Canva application training as an interactive learning media for teachers of MA Muhammadiyah 7 Ponorogo aims to improve teacher competence in designing and developing creative and interesting teaching materials. Canva was chosen as the main tool because of its ease of use and complete features for designing presentations, infographics, and other learning media. The training methods used include workshops, direct practice, and mentoring, so that teachers can understand and apply Canva in the learning process. The results of this training show a significant increase in teachers' ability to create interactive and visual learning media, which is expected to increase student interest and understanding. In addition, this training also encourages teachers to be more innovative in integrating technology into learning. Canva training not only enriches teachers' technical skills, but also supports the creation of a more dynamic and effective learning environment at MA Muhammadiyah 7 Ponorogo. This activity was carried out for 5 months from February to June 2024, with several stages, namely; 1) meeting stage to agree on cooperation in community service activities with partners, 2) stage of making a proposal to the LPPM of Muhammadiyah University of Ponorogo and planning community service programs, 3) realizing mentoring activities at MA Muhammadiyah 7 Ponorogo

Keywords: Canva, Learning Media, Interactive Learning

PENDAHULUAN

Di era digital seperti saat ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pengembangan media pembelajaran yang inovatif dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan sebab memiliki komunikasi dua arah. Media pembelajaran berbasis komputer merupakan media dan sumber terbaik yang dapat digunakan sebagai sumber media komunikasi, karena peserta didik tidak hanya memerhatikan memperhatikan media saja, tetapi berinteraksi dengan media (Mahardika et al., 2021). Guru sebagai pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Namun, kenyataannya, masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, terutama dalam hal pembuatan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini juga dialami oleh sebagian guru di MA

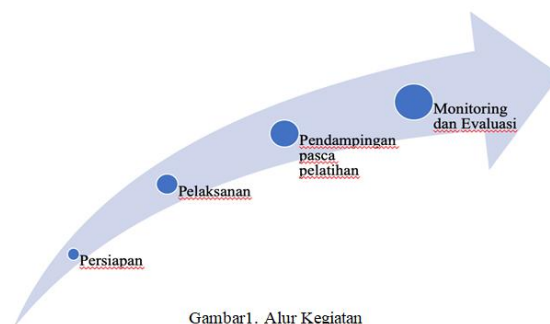
Muhammadiyah 7 Ponorogo, di mana keterbatasan keterampilan dalam menggunakan alat-alat digital menjadi hambatan dalam menciptakan bahan ajar yang mampu menarik minat siswa.

Menurut (Rizanta & Arsanti, 2022) Penggunaan Canva dalam pembelajaran akan mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik yang disertai dengan dukungan visualisasi karya sehingga semakin menambah kreativitas peserta didik di era digital saat ini. Canva, sebagai salah satu platform desain grafis berbasis online, menawarkan solusi yang mudah dan praktis bagi guru untuk membuat media pembelajaran yang visual dan interaktif. Dengan fitur yang user-friendly, canva memungkinkan guru untuk mendesain presentasi, infografis, poster, dan bahan ajar lainnya tanpa memerlukan keahlian desain yang rumit. Melihat potensi besar yang dimiliki Canva, pelatihan penggunaan aplikasi ini dirasa penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Canva dipilih dalam pembahasan ini dikarenakan siswa pada berbagai jenjang khususnya Madrasah Aliyah sudah mengenal teknologi dan dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Canva juga dapat dengan mudah digunakan kapan saja dan dimana saja yang penting dapat akses koneksi internet. Aplikasi canva dapat kita dapatkan melalui web site, google Play dan App Store. Berbagai fitur telah disediakan oleh canva yang dapat kita manfaatkan untuk desain tampilan yang menarik dan interaktif yang dapat digunakan. Banyak kelebihan yang dapat dimanfaatkan. Seperti membuat desain menggunakan berbagai template, font, hyperlink, animation, gift, serta dapat menggunggah foto, video, audio, link, dan sebagainya (Miftahul Jannah et al., 2023)

Artikel ini membahas pelaksanaan pelatihan aplikasi canva sebagai media pembelajaran interaktif bagi guru MA Muhammadiyah 7 Ponorogo. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran yang kreatif dan menarik, serta mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di MA Muhammadiyah 7 Ponorogo.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan oleh satu tim yang terdiri dari ketua tim dan anggota tim. Adapun peserta pada kegiatan ini adalah guru MA Muhammadiyah 7 Ponorogo



Gambar1. Alur Kegiatan

1. Persiapan

Pada tahapan ini tim melakukan survei di lokasi pengabdian yaitu MA Muhammadiyah 7 Ponorogo yang beralamat di Jl. Puntadewa No. 10 Desa Bungkal, Kec. Bungkal Ponorogo dan sekaligus melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kebutuhan mereka terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selanjutnya dilaksanakan proses penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru, meliputi pengenalan Canva, fitur-fitur dasar, dan pembuatan media pembelajaran interaktif berikut perangkat seperti laptop, proyektor, dan akses internet yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pelatihan.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Tim Pengabdian memberikan pemahaman awal tentang pentingnya penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dan manfaatnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Program desain canva menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi

canva (Alfian et al., 2024). Seluruh peserta diberikan kesempatan untuk mencoba menggunakan Canva secara langsung dengan bimbingan dari fasilitator. Dalam kegiatan ini peserta diajak untuk membuat media pembelajaran sederhana sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu. Peserta juga diberikan waktu untuk diskusi atau menjawab pertanyaan peserta serta memberikan solusi atas kendala yang dihadapi selama praktik.

3. Pendampingan Pasca Pelatihan

Pada tahap awal pendampingan, tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo secara aktif menyediakan sesi konsultasi untuk membantu guru menyelesaikan kendala teknis dalam penggunaan Canva, baik dalam mendesain materi pembelajaran maupun dalam mengintegrasikannya ke dalam perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum Merdeka. Pendampingan ini dilakukan secara tatap muka maupun daring untuk memastikan fleksibilitas waktu bagi peserta. Selanjutnya, supervisi dilakukan dengan mengamati langsung praktik pembelajaran berbasis Canva di kelas. Fasilitator memberikan saran terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran, tata kelola kelas, serta pendekatan inovatif yang dapat meningkatkan interaksi dan motivasi siswa. Dalam proses ini, para guru didorong untuk melakukan kreatifitas dalam menggunakan fitur Canva secara lebih mendalam dan mengadaptasinya sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kebutuhan siswa.

4. Monitoring dan Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, proses monitoring berlanjut dengan memantau penerapan Canva sebagai media pembelajaran di lingkungan Madrasah. Tim pengabdian akan melakukan komunikasi secara online atau mengunjungi MA Muhammadiyah 7 Bungkal untuk mengamati langsung penggunaan hasil pelatihan dalam proses pembelajaran. Laporan praktik mengajar berbasis Canva dikumpulkan untuk dievaluasi lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana ini secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Pada saat pelaksanaan seluruh peserta pelatihan antusias dan aktif bertanya dan bertukar pendapat mengenai media pembelajaran terkini yang diminati oleh sebagian besar siswa. Tentunya hal ini menjadi point penting oleh TIM pengabdian untuk memberikan arahan dan mengemukakan solusi terhadap apa yang dialami oleh peserta. Peserta sangat adaptif terhadap aplikasi yang digunakan sebagai pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan canva

Berikut bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan terkait pelatihan untuk yang dilaksanakan di MA Muhammadiyah 7 Ponorogo :

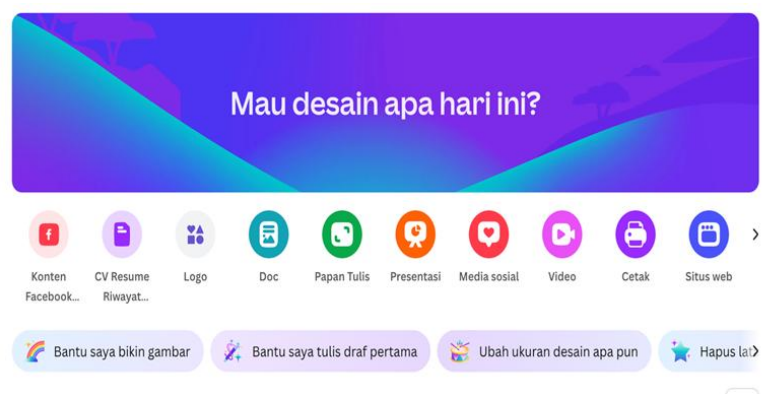


Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Ketua Tim

1. Efektivitas Canva sebagai Media Pembelajaran

Canva terbukti efektif sebagai alat untuk menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan visual. Kemudahan penggunaan dan fitur-fitur yang lengkap membuat Canva menjadi pilihan yang tepat bagi guru, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang desain grafis. Hal ini sejalan dengan tujuan pelatihan, yaitu meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Media hasil canva dibuat untuk memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, memberikan penekanan pada bagian penting materi pelajaran, dengan memberikan variasi pada kegiatan pembelajaran peserta didik akan menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas (Tri Wulandari & Adam

Mudinillah, 2022).



Gambar 3. Halaman Utama Aplikasi Canva

2. Pentingnya Pelatihan Berkelanjutan

Meskipun pelatihan ini telah memberikan dampak positif, masih diperlukan pelatihan lanjutan untuk mengoptimalkan penggunaan Canva. Beberapa guru masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut, terutama dalam menguasai fitur-fitur lanjutan Canva dan mengintegrasikannya dengan metode pembelajaran lainnya. Disisi lain aplikasi ini berbasis online, sehingga penggunaan Canva harus selalu terhubung dengan internet. Hal ini merupakan salah satu kekurangan Canva yang tidak bisa digunakan secara offline, sehingga pengguna memerlukan paket data untuk menggunakan aplikasi Canva (Pintarnya, 2023). Oleh karena itu harus dilakukan pelatihan lanjutan untuk menjelaskan fitur-fitur yang bisa diakses secara gratis maupun berbayar.

3. Dampak terhadap Kualitas Pembelajaran

Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran telah berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di MA Muhammadiyah 7 Ponorogo. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian lainnya juga menyebutkan efektifitas penggunaan canva sebagai media pembelajaran di dalam kelas seperti yang telah dilaksanakan oleh (Rusdiana et al., 2021) dimana 96% guru memberikan respon positif tentang penggunaan aplikasi ini.

4. Tantangan dan Solusi

Tantangan utama meliputi keterbatasan kompetensi teknologi sebagian guru, keterbatasan fasilitas pendukung seperti perangkat komputer atau koneksi internet yang stabil, serta keterbatasan waktu untuk mendesain materi pembelajaran di tengah padatnya aktivitas mengajar. Selain itu, beberapa guru mungkin menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan desain Canva ke dalam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas. Untuk mengatasi tantangan tersebut, sejumlah solusi strategis diterapkan. Pertama, dilakukan pendampingan intensif bagi guru yang masih membutuhkan bantuan dalam penguasaan teknologi. Fasilitator menyediakan sesi bimbingan tambahan, baik secara langsung maupun daring, untuk membantu mereka lebih percaya diri dalam menggunakan Canva. Kedua, pihak sekolah diharapkan meningkatkan dukungan fasilitas teknologi, seperti menyediakan akses komputer dan internet yang memadai di lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui pengadaan perangkat tambahan atau menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendukung kebutuhan teknologi. Ketiga, optimalisasi waktu dilakukan dengan memberikan panduan praktis kepada guru tentang cara mendesain materi Canva secara efisien. Fasilitator juga memberikan template siap pakai yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai kebutuhan, sehingga mereka tidak perlu memulai dari awal untuk setiap materi. Keempat, untuk memastikan integrasi yang efektif, guru diberikan pelatihan lanjutan tentang metode pembelajaran berbasis desain visual, sehingga mereka dapat memadukan hasil desain Canva dengan strategi pengajaran yang interaktif. Guru juga diajak untuk saling berbagi pengalaman dan tips praktis melalui kelompok diskusi atau komunitas belajar.



Gambar 4. Diskusi bersama pemateri dan peserta

SIMPULAN

Pelatihan aplikasi canva telah berhasil meningkatkan kompetensi guru MA Muhammadiyah 7 Ponorogo dalam menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Dampak positif dari pelatihan ini terlihat dari peningkatan keterampilan guru, respon positif siswa, dan terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di MA Muhammadiyah 7 Ponorogo. Untuk memastikan keberlanjutan, diperlukan pelatihan lanjutan dan dukungan dari berbagai pihak dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.31599/mwdwxy87>
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–281. <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i3.2817>
- Miftahul Jannah, F. N., Nuroso, H., Mudzanatun, M., & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.72716>
- Pintarnya, R. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Canva yang Harus Diketahui. *Blog.Pintarnya.Com*, 4(2), 335–343. <https://blog.pintarnya.com/keahlian-kerja/kelebihan-dan-kekurangan-canva/>
- Rizanta, G. A., & Arsanti, M. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Masa Kini. *Prosiding Seminar Nasional Daring*, 2, 560–568. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1381>
- Rusdiana, R. Y., Putri, W. K., & Sari, V. K. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan canva bagi guru SMPN 1 Tegalampel Bondowoso. *Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), 209–213.
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>